

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Pengertian Judul**

Judul yang dipilih dalam laporan ini adalah “ Perancangan Pondok Pesantren Mahasiswa Dengan Penekanan Pada Arsitektur Humanisme Di Sleman”. judul akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Perancangan : perancangan adalah penentuan proses oleh sistem baru yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna sistem dan memberikan gambaran pada rancangan suatu sistem (Mulyani, 2021).
- b. Pondok Pesantren : Pondok Pesantren adalah suatu lembaga keagamaan yang memberikan pengajaran dan pendidikan untuk mengembangkan dan menyebarkan agama islam dimana santri tinggal didalam asrama.
- c. Mahasiswa : Mahasiswa adalah kedudukan yang diberikan kepada seseorang yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi, universitas, maupun akademi
- d. Arsitektur : arsitektur adalah ilmu dan praktik dalam perancangan bangunan baik konstruksi maupun strukturnya, Dalam arti yang luas, arsitektur adalah merancang dan membangun seluruh lingkungan, tidak hanya membangun satu bangunan atau pelengkapya saja.
- e. Humanisme : suatu gagasan yang mengutamakan kebutuhan dan nilai manusia yang dijadikan acuan dalam segala hal.
- f. Sleman : Sleman merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta

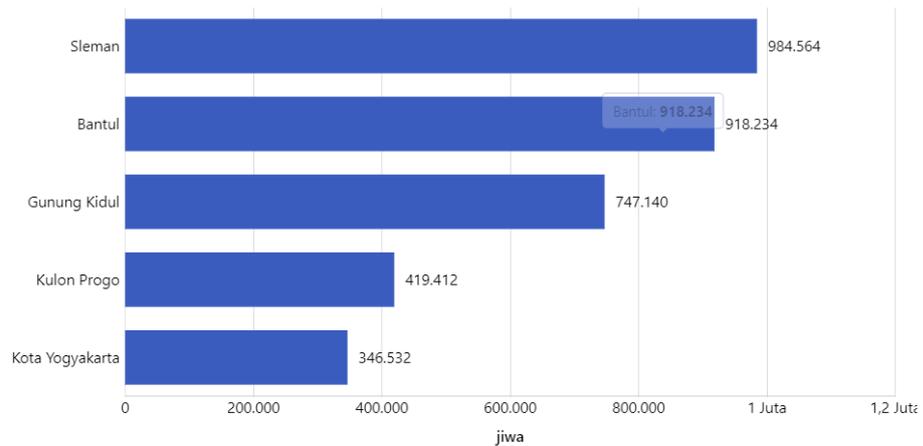
**Perancangan Pondok Pesantren Mahasiswa Dengan Penekanan Pada Arsitektur Humanisme Di Sleman** dapat diartikan sebagai proses perencanaan dari pondok pesantren yang dibuat khusus untuk mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi di Sleman. yang dalam perencanaannya itu menempatkan pengguna sebagai fokus utama dan memperhatikan aspek aspek psikologi, emosional dan keselarasan dengan lingkungan sekitarnya.

## **1.2 Latar Belakang**

Dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju ini, penting bagi manusia untuk memiliki pegangan atau landasan untuk bisa menjalani kehidupan dengan baik, baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat nantinya. Pendidikan menjadi salah satu upaya untuk mengetahui eksistensi pada diri manusia sendiri yang hidup Bersama manusia lainnya, yang diikat oleh hukum secara normaif (Syariat) dan juga sebagai khalifah dibumi. Pada hakikatnya, islam yang merupakan agama yang sempurna telah memberikan dasar yang kuat terkait tujuan dan hakikat Pendidikan, yaitu menguatkan potensi fitrah manusia yang cenderung kepada nilai nilai yang benar dan bijak agar dapat memposisikan dirinya sebagai seorang hamba (QS.As-Syams :8 ; QS. Adz Dzariyat:56). Maka dari itu, Pendidikan islam mempunyai peran yang sangat penting untuk menjadi pegangan dan landasan dalam kehidupan manusia

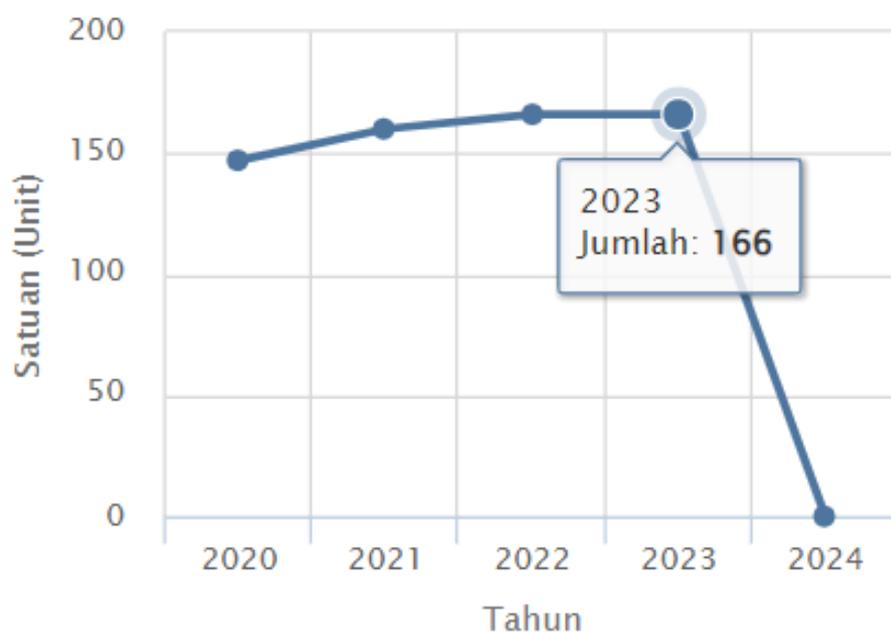
Pondok Pesantren saat ini merupakan sistem Pendidikan tertua yang ada di Indonesia, dalam perkembangannya, pesantren konsisten sebagai Lembaga Pendidikan yang mengajarkan dan membangkitkan nilai nilai islam. Seiring dengan berkembangnya zaman, pesantren juga ikut mengalami perkembangan. Seperti, pesantren yang kelembagaannya menggunakan sistem madrasah, sekolah umum, maupun sekolah kejuruan. Salah satu wilayah yang memiliki banyak pondok pesantren adalah Yogyakarta. Yogyakarta berada di urutan ke 8 dari 10 provinsi yang memiliki pondok pesantren terbanyak di Indonesia. Selain itu Yogyakarta menjadi kota pilihan masyarakat untuk menjadi tujuan belajar dan kuliah, sehingga perlu adanya pengembangan pondok pesantren di Yogyakarta.

### **1.2.1 Perkembangan Pondok Pesantren di Sleman**



Gambar 1. 1 Data Statistik Jumlah Pemeluk Islam di Kabupaten Sleman 2021

(sumber : databoks.katadata.co.id)



Gambar 1. 2 Jumlah Pondok Pesantren di Sleman (2020-2023)

(Sumber : bappeda.jogjaprovo.go.id)

Berdasarkan laman databoks.katadata.co.id terdapat 984.564 pemeluk agama islam di Sleman, dan menjadi jumlah penduduk beragama islam terbanyak di Yogyakarta. Banyaknya masyarakat yang memeluk agama islam ini mempengaruhi perkembangan pondok pesantren yang ada di kabupaten

sleman. Berdasarkan laman [bappeda.jogjaprov.go.id](http://bappeda.jogjaprov.go.id) pada tahun 2020 terdapat 147 pondok pesantren di kabupaten sleman, lalu pada tahun 2023 terdapat 166 pondok pesantren yang berada di kabupaten sleman. berdasarkan hal tersebut, semakin banyak pondok pesantren yang bermunculan di kabupaten sleman. hal ini didorong oleh semangat untuk memajukan Pendidikan agama, selain itu banyak tokoh masyarakat yang juga mendukung adanya pondok pesantren yang berkualitas.

Saat ini, pondok pesantren di kabupaten sleman semakin berkembang menjadi pondok pesantren yang lebih modern. Berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya, pondok pesantren modern kelembagaan pendidikannya memadukan antara Pendidikan keagamaan yang menerapkan kurikulum kepondokan dan Pendidikan formal yang menerapkan kurikulum nasional. Salah satu yang termasuk kedalam pondok pesantren modern adalah pondok pesantren mahasiswa. Dimana pondok pesantren mahasiswa menggabungkan antara pendidikan islami dan pendidikan umum dengan mahasiswa sebagai santri

### **1.2.2 Pondok Pesantren Mahasiswa**

Perkembangan zaman yang pesat saat ini menyebabkan banyak terjadinya perubahan baik maupun buruk. Perubahan buruk itu salah satunya adalah degradasi moral generasi muda, yang menjadi problematika dan memerlukan perhatian khusus saat ini (Faiz Ardian Mahendra, 2021). Jika kondisi ini tidak diantisipasi dengan baik, kemungkinan Indonesia akan mengalami penurunan pada sumber daya manusianya.

Dalam menghadapi era globalisasi ini, sektor yang membutuhkan perhatian khusus adalah Pendidikan, terlebih lagi Pendidikan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu mengandalkan Pendidikan nonformal, untuk melatih kebiasaan, keteladanan, budaya religious yang mengandung nilai nilai agama. Salah satu Pendidikan nonformal yang dapat melatih hal tersebut adalah pondok pesantren mahasiswa.

Pondok pesantren mahasiswa merupakan Lembaga Pendidikan agama yang dirancang sebagai tempat tinggal bagi seseorang yang sedang menempuh Pendidikan formal di perguruan tinggi. Sejalan dengan perkembangan pesantren mahasiswa, dilihat dari latar belakang berdirinya, pesantren mahasiswa memiliki tiga klasifikasi, yakni : Tipe Pertama, pesantren mahasiswa yang sejak awal berdirinya dikhususkan untuk mahasiswa, Tipe Kedua, Pondok pesantren yang didirikan oleh Lembaga formal/perguruan tinggi, Tipe Ketiga: Pondok pesantren yang mendirikan perguruan tinggi. (Rahmatullah, 2019).

Terdapat perbedaan antara pesantren mahasiswa dengan pesantren tradisional, maupun pesantren modern lainnya. Perbedaan terletak di proses pembelajaran di pesantren mahasiswa yang terfokuskan pada masalah yang sedang terjadi di masyarakat. Permasalahan itu mengarah kepada meningkatnya pemahaman keagamaan yang kontekstual, sehingga ketika mahasiswa dapat lulus dari pesantren dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang terjadi di masyarakat itu sendiri. (Dr. Hj. Erma Fatmawati, 2015)

Salah satu ciri yang menonjol dalam pesantren mahasiswa yaitu tempatnya yang identic berada di kota besar yang dikelilingi banyak perguruan tinggi. Sleman merupakan sebuah kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki beberapa perguruan tinggi terbaik. Terdapat beberapa pesantren mahasiswa yang berada di Sleman, seperti pondok pesantren mahasiswa baitul hikmah, pondok pesantren mahasiswa darunnajah Yogyakarta, pondok pesantren mahasiswi Al-Ihsan, Pondok pesantren mahasiswi putri ummul quro, dan pondok pesantren mahasiswa lainnya.

### **1.2.3 Potensi Pesantren Mahasiswa di Kabupaten Sleman**

Berikut ini merupakan beberapa potensi perancangan pesantren mahasiswa di Kabupaten Sleman :

### 1. Perguruan tinggi

Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pendidikan atau kota pelajar. Julukan tersebut diberikan karena banyaknya pusat pendidikan di Yogyakarta. Saat ini, di Yogyakarta sendiri terdapat 128 perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Berdasarkan laman [slemankab.bps.go.id](http://slemankab.bps.go.id) terdapat 41 perguruan tinggi yang berada di kabupaten sleman

### 2. Mahasiswa

Banyaknya perguruan tinggi yang berada di Yogyakarta juga diikuti oleh banyaknya mahasiswa yang ada. Berdasarkan laman [iddikti5.id](http://iddikti5.id) terdapat 266.491 mahasiswa yang saat ini berada di Yogyakarta.

#### **1.2.4 Pendekatan Humanisme dalam perancangan pondok pesantren mahasiswa**

Perkembangan zaman akan memunculkan pandangan untuk keinginan manusia sebagai pengguna dari bangunan yang dirancang (Muhammad Nur Hakimuddin At-Toyibi, 2020). Arsitektur humanisme merupakan arsitektur yang memfokuskan desain pada kebutuhan manusia. Dalam arsitektur, sifat manusia menjadi dasar pertimbangan dalam pembuatan konsep konsep dalam perancangan arsitektural.

Pondok pesantren biasanya memiliki peraturan atau regulasi yang memisahkan santri perempuan dan laki laki dari satu sama lain dalam kegiatan maupun aktivitasnya. Peraturan mengenai pembatasan ini dilakukan agar dapat menghindari hal hal yang tidak diperbolehkan dalam syariat agama islam antara laki laki dan perempuan. Pembatasan tersebut dapat dilakukan pada pemisahan Gedung asrama putra dan putri, akan tetapi, masih terdapat beberapa fasilitas yang kegiatannya menggabungkan antara santri laki laki dan perempuan. seperti parkir, sirkulasi keluar masuk pondok pesantren, ruang rapat atau musyawarah, dan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan

tersebut dikarenakan terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, ada juga hal lain yang perlu mendapatkan perhatian, seperti kapasitas daya tampung, standar kenyamanan dan keamanan pondok pesantren agar dapat menunjang kegiatan para santri (Faiz Ardian Mahendra, 2021).

Kebutuhan dalam pembangunan Gedung dan fasilitas pendidikan di pondok pesantren dipengaruhi oleh kebutuhan serta rasa keindahan. Kebutuhan bangunan akan ruang eksterior dan interior berawal pada sebuah kebutuhan dari pengguna yang akan menempati bangunan tersebut. Selain itu, arsitektur merupakan seni, sehingga arsitektur tidak lepas dari rasa. Demikian, tata ruang pada pesantren di Indonesia ciri khas yang sesuai dengan kebutuhan masing masing penggunanya (Syamsuddin T. W., 2021)

Menurut teori Abraham Maslow terdapat hirarki kebutuhan manusia yang meliputi : kebutuhan fisiologi, kebutuhan keamanan, kebutuhan percaya dan cinta kasih, kebutuhan untuk dihargai, dan kebutuhan aktualisasi diri. Hirarki kebutuhan manusia menurut Maslow dapat dijadikan dasar konsep dalam perancangan arsitektur untuk menghasilkan arsitektur yang memiliki sentuhan emosional pengguna.

Pendekatan dengan arsitektur humanis dirasa cocok untuk diterapkan pada perancangan pondok pesantren mahasiswa, dengan tujuan menciptakan sebuah rancangan yang mempunyai nilai-nilai berkesinambungan antara kemanusiaan, estetika, dan tuntutan lainnya. Sehingga hasil bangunan yang dirancang menjadi baik dan maksimal, baik dari aspek fungsi sebagai tempat manusia beraktivitas, sebagai pengguna, juga aspek keindahan yang menjadi nilai lebih dalam perancangan pondok pesantren mahasiswa.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Poin penting yang dijabarkan pada pembahasan latar belakang menjadi dasar dalam permasalahan yang kemudian disusun kedalam pertanyaan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sarana dan prasarana pondok pesantren mahasiswa dengan mengoptimalkan pembatasan antara laki laki dan perempuan?
2. Bagaimana aspek aspek arsitektur humanisme dapat diterapkan dalam desain pondok pesantren mahasiswa?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

1. Merancang pondok pesantren mahasiswa yang dapat memwadhahi aktivitas pengguna pondok pesantren
2. Merancang pondok pesantren yang memaksimalkan pembatasan antara santri putra dan putri.
3. Merancang pondok pesantren yang dapat memfasilitasi minat dan bakat mahasantri

#### **1.4.2 Sasaran**

1. Konsep aktivitas dan tata ruang pondok pesantren mahasiswa
2. Konsep tata massa Pondok pesantren mahasiswa
3. Konsep pengembangan pondok pesantren mahasiswa dengan penekanan pada arsitektur humanisme

### **1.5 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang diterapkan pada konsep perancangan arsitektur ini adalah:

1. Tahap Perumusan Masalah

Pencarian isu-isu yang terjadi dengan sumber-sumber yang merupakan data tertulis maupun data yang terdapat di lapangan

2. Tahap Pengumpulan Data

Mengumpulkan data terkait pondok pesantren mahasiswa yang didapat melalui isu yang bersumber pada survey, wawancara, laporan tugas akhir, dan website

3. Analisis

Melakukan Analisis terhadap site di Kabupaten Sleman

4. Sintesis

Kesimpulan dari rumusan masalah, pengumpulan data, dan Analisis untuk dijadikan acuan dalam membuat konsep desain dan perencanaan desain

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk memperoleh gambaran yang sistematis dan jelas terkait penyusunan laporan konsep perancangan arsitektur, berikut ini adalah rincian dari pembuatan laporan konsep perancangan arsitektur:

### **BAGIAN PEMBUKAAN**

Bagian pembukaan berisi kata pengantar, abstrak, dan lembar pengesahan.

### **BAB I : PENDAHULUAN,**

bab ini berisi tentang pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, metode pembahasan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

bab ini berisi teori terkait pondok pesantren, serta teori arsitektur humanis sebagai pendukung teori perencanaan

### **BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN**

Bab ini berisi gambaran sekitar tapak yang mempunyai pengaruh terhadap perancangan yang akan dibuat, menganalisis tinjauan potensi pondok

pesantren mahasiswa, dan mengkaji peraturan peraturan daerah Kabupaten Sleman sebagai lokasi perancangan,

#### **BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi Analisis konsep perancangan pondok pesantren mahasiswa dengan pendekatan arsitektur humanisme, pendekatan tata ruang, dan pendekatan terhadap bentuk bangunan di sekitar tapak.